



Optimalisasi Directory System sebagai Upaya Peningkatan Manajemen Data Kerja Sama Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Izzati Gemi Seinsiani^{1)✉}, Sungging Widagdo²⁾, dan Alif Putra Pratama¹⁾

¹⁾Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

²⁾Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: November 2020

Direvisi: Desember 2020

Disetujui: Desember 2020

Keywords:

Kerja sama, dokumen, directory system, digital, internasional

Abstrak

Dalam suatu organisasi, pengelolaan data merupakan hal yang harus dipersiapkan dengan baik dalam upaya meningkatkan efektifitas kinerja di organisasi tersebut. Gugus Kerja Sama Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang memiliki tugas untuk mengarsipkan dokumen–dokumen terkait pelaksanaan kerjasama di lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Universitas Negeri Semarang (UNNES) dari setiap program studi. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan *directory system* untuk mengelola data kerja sama di FBS UNNES. Dalam penelitian ini, langkah – langkah yang akan dilakukan adalah mengamati cara penyimpanan data kerja sama yang dilakukan oleh pengelola program studi di setiap jurusan, melakukan wawancara dengan pengelola jurusan, menggunakan pertanyaan yang sama pada kuesioner, *Focus Group Discussion*, serta mengumpulkan dokumen dari setiap jurusan yang ada di Fakultas Bahasa dan Seni. Selanjutnya dokumen tersebut akan diarsipkan dalam bentuk digital yang akan bisa diakses oleh semua pihak yang membutuhkan. Sistem penyimpanan digital yang akan digunakan adalah dengan mengoptimalkan layanan *public cloud* yang tersedia. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan *directory system* merupakan cara yang efisien dalam melakukan pendataan kerjasama Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang karena data dapat dengan mudah diakses oleh pihak yang membutuhkan. Selain itu, *directory system* ini juga digunakan sebagai bank data kerjasama di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang karena perancangannya telah disesuaikan dengan kebutuhan penyimpanan data digital di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Abstract

In an organization, data management is something that must be well prepared to increase the effectiveness and performance in the organization. Relationship Task Force of the Faculty of Language and Arts, Universitas Negeri Semarang has the task of filing documents related to the implementation of relationships within the Faculty of Language and Arts (FBS), Universitas Negeri Semarang (UNNES) from each study program. This study aims to optimize the directory system for managing relationship data at FBS UNNES. In this research, the researcher observes how the data storage of relationships carried out by the coordinator of the study program in each department, conducting interviews with head of department using the same questions in the questionnaire, Focus Group Discussion, and collecting documents from each department at the Faculty of Language and Arts. Then, the documents will be archived in digital form which will be accessible to all. The digital storage system that will be used is to optimize the available public cloud services.

© 2020 Universitas Negeri Semarang

✉ Gedung Dekanat Lantai 2, Fakultas Bahasa dan Seni UNNES
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: izzatiseinsiani@mail.unnes.ac.id

ISSN 2252-6811
E-ISSN 2599-297X

PENDAHULUAN

Dalam suatu organisasi, pengelolaan data merupakan hal yang harus dipersiapkan dengan baik dalam upaya untuk meningkatkan efektifitas kinerja di organisasi tersebut. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komputer, saat ini pengelolaan dan penyimpanan data tidak lagi harus berbasis kertas melainkan dapat dilakukan secara elektronik atau digital dengan membuat suatu *directory system*. Pengelolaan data secara elektronik memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap suatu organisasi salah satunya dalam efisiensi pengelolaan dan penggunaan data/arsip serta dalam komunikasi dalam organisasi tersebut (Basiroh, 2017).

Perubahan pengelolaan data/arsip dari yang berbasis kertas menjadi digital/elektronik juga merupakan tuntutan kebutuhan informasi yang semakin cepat karena kita sekarang hidup di lingkungan teknologi. Selain itu, dengan merubah sistem pengelolaan data menjadi digital atau elektronik maka arsip yang tersimpan akan mudah akses dan arsip tersebut akan terus tersedia dalam jangka panjang (Sumarni & Rahmi, 2018).

Arsip digital merupakan data – data yang dapat di olah baik dalam bentuk gambar, suara, video, tulisan atau data lainnya yang nantinya akan menjadi sumber data dalam bentuk biner, sehingga dapat diolah menggunakan program komputasi dan disimpan dalam penyimpanan data digital yang dapat di integrasikan ke sistem server komputer (Sambas Ali Muhidin et al., 2018). Terdapat berbagai macam media penyimpanan digital seperti *USB drive* dan *hard drive*, namun media tersebut memiliki keterbatasan dalam proses pengolahan dan penyimpanan data karena media tersebut harus ada ketika kita ingin mengakses data/arsip yang ada di dalamnya. Akses dan update data pun tidak dapat diakses oleh banyak orang di waktu yang sama.

Gugus Kerja Sama FBS UNNES merupakan *task force* di bidang kerja sama yang bertanggung jawab dalam setiap kegiatan kerjasama antara FBS dan Mitra UNNES, selain itu juga bertanggung jawab pada pencatatan data pelaksanaan dan juga pembuatan serta penyimpanan dokumen kerjasama pendukung di tingkat fakultas seperti *Letter of Intent*, *Letter of Implementation*, dan *Memorandum of Agreement*. Pencatatan kegiatan dan penyimpanan dokumen pendukung merupakan hal yang harus dilakukan dengan baik karena data dan dokumen tersebut harus dilaporkan ke universitas atau digunakan untuk bukti pendukung dalam proses akreditasi mutu fakultas, jurusan, atau program studi di FBS.

Saat ini, Gugus Kerja Sama FBS UNNES masih melakukan semua pencatatan dan penyimpanan dokumen secara manual. Walaupun selama ini sudah memiliki sistem pengarsipan yang cukup baik, akan tetapi arsip data tersebut belum dapat diakses oleh banyak pihak dengan cepat pada waktu bersamaan. Hal tersebut menjadi salah satu kendala dalam efisiensi dan efektifitas kinerja Gugus Kerja Sama FBS UNNES.

Selain itu, arsip yang disimpan dalam bentuk kertas atau dokumen juga memiliki masa simpan yang pendek karena akan usang atau rusak dimakan waktu (Sugiharto, 2010). Oleh karena itu, di era dimana teknologi semakin maju, sangat penting untuk mengintegrasikan sistem penyimpanan digital dalam proses pengarsipan data yang tidak hanya megubah wujud dari *hard file* menjadi *soft file*, tetapi juga dapat diarsipkan ke sebuah pusat penyimpanan data digital atau *directory system* yang selalu dapat diperbaharui (*update*) setiap saat.

Saat ini, banyak tersedia pusat penyimpanan data digital atau *directory system* yang dapat diakses secara online atau disebut sebagai cloud storage seperti *Dropbox*, *Google Drive*, *Microsoft OneDrive*, dan lain-lain. *Cloud storage* ini dapat menyimpan data yang cukup besar dan juga dapat diakses kapanpun dan dimanapun selama terkoneksi dengan jaringan Internet (Quick & Choo, 2014). Oleh karena itu, *cloud storage* dapat menjadi salah satu tempat penyimpanan online yang baik. *Google Drive* adalah salah satu media penyimpanan online yang mudah diakses dan juga menyediakan kapasitas penyimpanan data yang paling besar yang tidak berbayar diantara *cloud storage* lainnya. Selain itu, file yang disimpan di *Google Drive* juga mudah untuk dibagikan dengan pengguna lain.

Selain membutuhkan *cloud storage* yang dapat digunakan untuk menyimpan data, diperlukan juga media yang dapat digunakan untuk mengumpulkan atau mencatat data secara online. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *Google Forms*, yang merupakan salah satu bagian dari aplikasi perkantoran *Google Drive*. Aplikasi ini dapat digunakan merencanakan acara, mengirim survey, atau mengumpulkan informasi (Febriadi & Nasution, 2017)

Oleh karena itu, kedua media tersebut dapat digunakan untuk mengotimalisasi *directory system* data kerja sama Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang sehingga sistem pengarsipan data kerja sama di FBS UNNES menjadi lebih efektif dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan *directory system* data kerja sama

FBS UNNES dengan menggunakan *Google Drive* dan *Google Forms* sebagai media pengumpulan dan penyimpanan data. Dengan adanya peningkatan optimalitas directory system data kerja sama di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang menggunakan *Google Drive* dan *Google Forms* diharapkan akan mampu membuat suatu database yang efektif, dapat diakses dan di *update* dengan mudah sehingga dapat menunjang kinerja Gugus Kerja Sama FBS UNNES.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang ditujukan untuk mengamati suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendeskripsikan suatu gambaran kompleks, meneliti kata – kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Creswell, 1998).

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data *non-test* yang meliputi kuesioner, wawancara, *focus group discussion*, serta dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, data yang digunakan dapat berupa hasil pengamatan, hasil pembicaraan, dan bahan tertulis. (Agusta dalam Taylor dan Bogdan, 2003).

Proses pengumpulan data dimulai dengan mengamati cara penyimpanan data kerjasama yang dilakukan oleh pengelola program studi di semua jurusan yang ada di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah cara penyimpanan data yang selama ini dilakukan telah efektif untuk mendukung kinerja Gugus Kerja Sama, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Kemudian tim peneliti membuat kuesioner dengan menggunakan pertanyaan terbuka dan tertutup bagi pengelola program studi di semua jurusan yang ada di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi (Arikunto, 2010).

Kuesioner ini akan berisi daftar pertanyaan mengenai beberapa hal yaitu: (1) Cara penyimpanan data yang selama ini telah dilakukan di program studi yang ada pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang (2) Kendala yang dihadapi selama proses penyimpanan data dan ketika mengkases data yang dibutuhkan di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, dan (3) Solusi yang diharapkan agar proses penyimpanan

dan akses data bisa mengatasi kendala yang dihadapi oleh program studi yang ada di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Kemudian tim peneliti melakukan wawancara dengan pengelola jurusan di program studi yang ada di Fakultas Bahasa dan Seni menggunakan pertanyaan yang sama pada kuesioner. Hal ini untuk mendapatkan informasi tambahan yang mungkin tidak didapat hanya dengan memberikan kuesioner kepada responden.

Focus Group Discussion (FGD) digunakan sebagai langkah berikutnya untuk mengumpulkan data. Pada tahap ini, peneliti akan mengundang perwakilan dosen aktif (tidak sedang studi lanjut) dan juga pengelola untuk melaksanakan FGD guna membahas permasalahan yang dihadapi serta solusi yang harus dilakukan agar proses penyimpanan dan pengaksesan data menjadi lebih efektif dan efisien untuk menunjang kinerja bersama.

Langkah terakhir dalam proses pengumpulan data adalah mengumpulkan dokumen – dokumen yang terkait dengan pelaksanaan kerjasama di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Informasi yang akan dikumpulkan yaitu: (1) Dokumen kerja sama yang dimiliki program studi dan jurusan di FBS UNNES dan (2) Rekap laporan realisasi kerja sama yang dimiliki program studi dan jurusan di FBS UNNES.

B. Teknik Pemeriksaan Validitas Data

Untuk menguji validitas data akan dilakukan triangulasi. Triangulasi adalah kombinasi berbagai sumber data, tenaga peneliti, teori, teknik dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini dengan demikian tangkapan realitas akan lebih valid (Denzin, 1978).

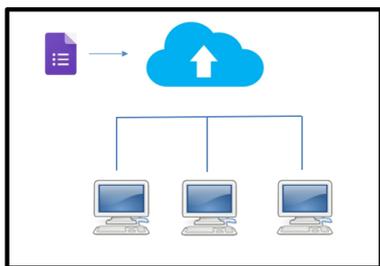
C. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1992) dalam penelitian kualitatif terdapat tiga jalur analisis: (1) Reduksi data, proses pemilihan data kasar yang didapat di lapangan untuk kemudian disederhanakan dan akan berlangsung terus dalam proses penelitian sampai benar – benar terkumpul data yang dibutuhkan sesuai dengan konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti, (2) Penyajian data, proses menyusun informasi yang sudah terkumpul sehingga memungkinkan untuk dapat ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian yang dilaksanakan, dan (3) Penarikan kesimpulan.

D. Desain Directory System

Dalam perancangan *directory system* ini akan digunakan dua layanan aplikasi yaitu *Google Forms* sebagai media untuk memasukkan data dan *Google Drive* sebagai media penyimpanan data. Saat ini, data kerjasama yang ada di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang masih dalam bentuk manual (kertas), dokumen digital pun masih dalam jumlah yang sangat terbatas. Selain itu, data tersebut juga belum terkelola dengan baik dan juga dengan akses yang masih sangat terbatas. Tahapan yang dilakukan adalah membuat *form* isian data menggunakan layanan *google form* yang berisi poin – poin data kerjasama seperti nama mitra, institusi mitra, alamat mitra, jenis kegiatan, tanggal dan durasi kegiatan, jenis dokumen, dan juga disediakan slot untuk mengunggah dokumen kerjasama sebagai bukti.

Alat yang dibutuhkan untuk pembuatan sistem adalah (1) Laptop, (2) Hard disk eksternal, (3) Koneksi Internet (WiFi, dalam penelitian ini menggunakan Smartfren), dan (4) Akun Google (untuk mengakses dan menyimpan data di *Google Drive*).



Gambar 1. Sistem Penyimpanan yang akan dikembangkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada tiga tahapan dalam merancang dan mengimplementasikan sistem direktori penyimpanan data Kerjasama FBS pada penelitian ini. Pertama membuat prototipe penyimpanan data di *Google Drive* melalui *Google Form*, kedua mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan mengundang semua koordinator program studi di lingkungan FBS, dan ketiga memperbaiki sistem direktori berdasarkan masukan pada saat FGD dan mengisikannya ke dalam *Google Forms*.

Tim peneliti berkoordinasi dan merancang data apa sajakah yang perlu disimpan ke dalam *google drive* berdasarkan arahan dari bidang Kerjasama dan international office UNNES yang selanjutnya sewaktu-waktu dapat diakses dan diedit. Data yang diperlukan dibuat dalam

bentuk pertanyaan yang dapat diisi oleh gugus Kerjasama FBS dan program studi sebagaimana terlihat pada Gambar 4.1. Data yang dibutuhkan adalah: (1) Jenis kerja sama (dalam/luar negeri), (2) Bentuk kegiatan (dosen masuk/keluar, mahasiswa masuk/keluar, dsb), (3) Jurusan dan program studi, (4) Institusi mitra yang menandatangani, (5) Waktu pelaksanaan dan (6) Unggah dokumen pendukung sebagai bukti.

Dokumen pendukung juga harus tersedia sebagai bukti Kerjasama di tingkat fakultas berdasarkan arahan dari bidang Kerjasama UNNES adalah *Memorandum of Agreement* (MoA), *Implementation of Agreement* (IA), dan *Minutes of Meeting* (MoM) atau Berita Acara.

Pada lingkup internal UNNES data dan dokumen bukti Kerjasama diperlukan sebagai capaian kinerja FBS di tingkat universitas sebagai manifestasi visi UNNES sebagai kampus bereputasi internasional. Sedangkan untuk skala yang lebih besar, data ini akan digunakan UNNES sebagai klasterisasi perguruan tinggi pada bidang Kerjasama dalam dan luar negeri.

Tahapan kedua setelah merancang sistem direktori penyimpanan data Kerjasama FBS, tim peneliti mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan mengundang semua Koordinator Program Studi di FBS sebagai pengguna sistem direktori, dan pejabat di lingkungan FBS. FGD dilaksanakan pada Jum'at 7 Agustus 2020 di Gedung Dekanat FBS dengan menerapkan protokol Kesehatan dan dibuka langsung oleh Dekan FBS. FGD ini bertujuan untuk (1) Mengetahui kondisi penyimpanan dokumen Kerjasama yang dilakukan oleh program studi saat ini, (2) Mengetahui kendala dalam penyimpanan yang ada sekarang, dan (3) Menerima dan mengimplementasikan masukan dan saran untuk menyempurnakan sistem yang dibuat. Untuk mengetahui kondisi pendataan dokumen kerjasama di masing – masing prodi, dibuatlah kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan masukan dan saran.

Berikut merupakan daftar pertanyaan yang digunakan dalam mengumpulkan masukan dari pihak – pihak terkait: (1) Apakah prodi saudara sudah memiliki sistem penyimpanan untuk dokumen pendukung kegiatan kerjasama (MoM, MoA, IA)? (2) Bagaimakah cara penyimpanan dokumen pendukung kegiatan kerjasama (MoM, MoM, IA) di prodi saudara? (3) Bagaimakah cara mengakses dokumen pendukung kegiatan kerjasama yang telah diarsipkan di prodi saudara? (4) Apakah cara tersebut sudah efektif dan efisien? (5) Bagaimanakah peran gugus kerjasama FBS dalam proses penyimpanan dan pengarsipan dokumen pendukung kegiatan kerjasama? (6)

Kendala apa yg dihadapi dalam proses penyimpanan dan pengaksesan dokumen pendukung kegiatan kerjasama di prodi saudara? (7) Apakah Solusi yang diharapkan dalam proses penyimpanan dan pengarsipan dokumen pendukung kerjasama. Ada 13 orang yang mengisi kuesioner tersebut yang terdiri dari coordinator program studi dari masing – masing prodi atau perwakilannya.

Berdasarkan dari feedback tersebut diketahui bahwa permasalahan utama dari masing – masing prodi adalah belum adanya bank data yang up to date dan juga kesulitan dalam mengakses dokumen kerjasama yang sudah dibuat. Kemudian diharapkannya adanya suatu sistem pendataan digital yang mudah digunakan (*user friendly*) sebagai *bank data* dalam membantu penyimpanan dokumen.

SIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan directory system merupakan cara yang efisien dalam melakukan pendataan kerjasama Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang karena data dapat dengan mudah diakses oleh pihak yang membutuhkan. Selain itu, directory system ini juga digunakan sebagai *bank data* kerjasama di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang karena perancangannya telah disesuaikan dengan kebutuhan penyimpanan data digital di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Koordinator Program Studi Fakultas Bahasa dan Seni, Gugus Kerja Sama Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, serta seluruh pihak yang telah mendukung penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Basiroh. (2017). Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Negeri Dua Karanganyar. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia 2017*, 8–12.

Creswell, J. W. 1998. *Qualitatif Inquiry and Research Design*. California: Sage Publications, Inc.

Febriadi, B., & Nasution, N. (2017). Sosialisasi Dan Pelatihan Aplikasi Google Form Sebagai Kuisisioner Online Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan. *INOVTEK Polbeng - Seri Informatika*, 2(1), 68. <https://doi.org/10.35314/isi.v2i1.119>

Quick, D., & Choo, K. K. R. (2014). Google Drive: Forensic analysis of data remnants. *Journal of Network and Computer Applications*, 40(1), 179–193. <https://doi.org/10.1016/j.jnca.2013.09.016>

Sambas Ali Muhidin, Winata, H., & Santoso, B. (2018). Pengelolaan Arsip Digital. *Pendidikan Bisnis & Manajemen*, 2(3), 425–426.

Sugiharto, D. (2010). Penyelamatan Informasi Dokumen/Arsip Di Era Teknologi Digital. Baca: *Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 31(1), 51–64. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.14203/j.baca.v31i1.96>